



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN
PERAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS VA SD
TAMBAKAJI 01**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Nurul Nafida

1402407007

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

ABSTRAK

Nafida, Nurul. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VA SD Tambakaji 01.* Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Sutaryono, M.Pd, Pembimbing II: Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd.

Kata kunci: Model Pembelajaran Bermain Peran, Kualitas Pembelajaran IPS.

IPS adalah mata pelajaran yang dihubungkan dengan manusia dan interaksinya dengan lingkungan fisik dan sosialnya yang menyangkut hubungan kemanusiaan. Pelajaran IPS berisi fakta dan peristiwa yang sangat dekat dengan kehidupan siswa.

Berdasarkan data awal yang didapatkan melalui observasi di kelas VA SD Tambakaji 01 Semarang ditemukan permasalahan dalam pembelajaran. Dalam mengajar guru menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi serta kurang maksimal dalam menggunakan media, sehingga mengakibatkan siswa pasif dan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar dibawah kriteria ketuntasan minimal. Dengan menerapkan model pembelajaran bermain peran diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar IPS. Bermain peran adalah salah satu bentuk permainan pendidikan yang dipakai untuk menjelaskan peranan, sikap, tingkah laku, nilai, dengan tujuan menghayati perasaan, sudut pandang dan cara berfikir orang lain. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah model bermain peran dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa kelas dan hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPS?. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah: Untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas V melalui model bermain peran.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran bermain peran. Penelitian ini terdiri atas tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VA SD Tambakaji 01 berjumlah 37 yang terdiri 26 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru mengalami peningkatan. Keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 25 dengan kategori baik, siklus II memperoleh skor 28 dengan kategori baik dan siklus III memperoleh skor 32 dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan, pada siklus I memperoleh skor rata-rata 16,75 dengan kategori baik, siklus II memperoleh skor rata-rata 18,2 dengan kategori baik dan pada siklus III memperoleh skor rata-rata 20,76 dengan kategori baik. Sedangkan hasil belajar siswa menunjukkan persentase ketuntasan klasikal belajar siswa terjadi peningkatan dari siklus I sebesar 62,16%, siklus II sebesar 71,43%, dan pada siklus III meningkat menjadi 91,18%.

Simpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran bermain peran dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas VA SD Tambakaji 01. Saran bagi guru adalah model pembelajaran bermain peran dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.